

## Mengapa harus mengurangi sampah?

Bertambahnya penduduk mengakibatkan bertambahnya sampah yang timbul. Di Jakarta pada tahun 1995, jumlah sampah setiap harinya **6.000 ton dan meningkat 7 %** setiap tahunnya.

Dampaknya adalah penyediaan lokasi dan tempat pembuangan sampah yang amat luas. Hal ini tidak mudah mengingat banyaknya persyaratan kesehatan yang harus dipatuhi dan sulitnya mencari lahan yang tepat dengan harga yang terjangkau oleh pemerintah.

Dilain pihak, teknologi tinggi dengan biaya yang tinggi tidak menjamin dapat memusnahkan semua sampah yang ada.

Dengan demikian, cara terbaik untuk memecahkan masalah sampah adalah dengan **mengurangi sampah yang tidak dapat dipergunakan semaksimal mungkin**. Salah satu caranya adalah dengan mendaur ulang sampah yang masih dapat dimanfaatkan.



## Apakah Daur Ulang itu ?

Daur Ulang adalah penggunaan kembali material/barang yang sudah tidak digunakan untuk menjadi produk lain.

Selain berfungsi untuk mengurangi jumlah sampah yang harus dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Daur Ulang bermanfaat memenuhi kebutuhan akan bahan baku suatu produk. Dan dari segi penggunaan bahan bakar, adanya Daur Ulang dapat menghemat energi yang harus dikeluarkan suatu pabrik.



## Langkah-langkah Untuk Daur Ulang

### 1. Pemisahan

Pisahkan barang-barang/material yang dapat didaur-ulang dengan sampah yang harus dibuang ke penimbunan sampah. Pastikan material tersebut kosong dan akan lebih baik jika dalam keadaan bersih.

### 2. Penyimpanan

Simpanlah barang/material kering yang sudah dipisahkan tadi ke dalam boks / kotak tertutup tergantung jenis barangnya, misalnya boks untuk kertas bekas, botol bekas, dll.

### 3. Pengiriman/penjualan

Barang yang terkumpul dijual ke pabrik yang membutuhkan material bekas tsb sebagai bahan baku atau di jual ke pemulung.



## Material yang dapat di Daur Ulang

### Kertas

Semua kertas dapat di daur ulang misalnya: kertas koran, buku telepon bekas, kardus, dll.

### Gelas

Botol kecap, botol sirup, gelas/piring pecah dapat digunakan lagi untuk membuat botol baru.

### Aluminium

Kaleng bekas ikan sarden, corned, atau bekas minuman dapat dimanfaatkan kembali sebagai keleng pengemas.

### Baja

Baja sisa konstruksi bangunan akan berguna sebagai bahan baku pembuatan baja.

### Plastik

Plastik bekas seperti kantong plastik dipisahkan dengan plastik bekas botol aqua. Plastik *sebaiknya* digunakan semaksimal mungkin karena tidak dapat diurai oleh alam.



### **Barang rumah tangga**

Material tidak terpakai seperti baju bekas, kursi rusak, mainan bekas dll. sebaiknya di hibahkan kepada orang yang dapat memperbaiki dan membutuhkan. Hal ini dapat mengurangi timbulan sampah.

### **Kompos**

Pembuatan pupuk organik dari limbah tanaman dan sampah rumah tangga tidak saja membantu pengurangan sampah tapi juga menambahkan kemampuan tanah dalam menyimpan air dan memberi tambahan nutrisi bagi tanaman.

### **Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).**

Limbah B3 banyak terdapat disekitar kita misalnya: obat nyamuk/pestisida, oli bekas, sisa tinta, batu baterai, dll.

Jika limbah ini dibuang dalam TPA yang tidak dilengkapi persyaratan khusus maka racun yang ada dalam limbah tsb. dapat meresap ke tanah dan mencemari air tanah maupun tanaman yang akan dikonsumsi manusia.

Oleh sebab itu, pisahkan limbah B3 dari sampah lain.



### **Bagaimana meminimalkan Timbunan sampah?**

Menggunakan barang seefisien dan semaksimal mungkin merupakan cara yang baik dalam upaya meminimalkan timbunan sampah.

Contohnya: penggunaan plastik pembungkus selama mungkin hingga tidak dapat digunakan kembali, penggunaan botol lama tanpa harus membeli baru, memperbaiki perabot lama dengan cara memberi disain



Kementerian Negara  
Lingkungan Hidup



### Lembar Informasi Praktis No. 4

## Mengenal Daur Ulang Sampah dan Manfaatnya

